

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI DENGAN  
MENGUNAKAN SISTEM DARING SISWA KELAS XII MIPA 2  
MA MADINATUN NAJAH RENGAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**ANDI SUPRIYADI**

**NPM:166611151**

**PEMBIMBING**

**DUPRI, M.Pd**

**NIDN. 1001019101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI DENGAN  
MENGUNAKAN SISTEM DARING SISWA KELAS XII MIPA 2 MA  
MADINATUN NAJAH RENGAT

Dipersiapkan oleh

Nama : Andi Supriyadi  
NPM : 166611151  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

**PEMBIMBING**



**Dupri M.Pd**  
NIDN. 1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



**Leni Apriani, S.Pd. M.Pd**  
NIP: 15DK1102039  
NIDN: 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR**



**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIP. 195911091987032002

## SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Andi Supriyadi  
Npm : 166611151  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pass Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat”.**

Demikian surat ini dibuat, agar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING



Dupri M.Pd  
NIDN. 1001019101

## ABSTRAK

**Andi Supriyadi. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli dengan Menggunakan Sistem Daring Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli dengan menggunakan Sistem Daring siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli dengan menggunakan sistem daring siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat yang berfokus kepada siswa/I kelas XII. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat yang berjumlah 27 siswa/I. Pengambilan nilai berupa koognitif menggunakan ulangan materi bola voli berupa soal atau kuis. Berdasarkan pengolahan data yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas XII MIPA 2, dari sejumlah subjek sebanyak 27 orang, disimpulkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 26 siswa dengan persentase 96% yang tidak tuntas 1 siswa dengan persentase 4% , pada siklus II yang tuntas berjumlah 27 siswa dengan persentase 100% dan yang tidak tuntas nihil . Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran sistem daring dapat meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.

**Kata Kunci : Bola Voli, Sistem Daring**

## ABSTRACT

**Andi Supriyadi. 2020. Efforts to Improve Learning Outcomes of Volleyball Using the Online System for Class XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

This study aims to determine the improvement of volleyball learning outcomes by using the online system for XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat students. This research is a classroom action research, which is to determine the improvement of volleyball learning outcomes using the online system for XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat students who focus on class XII students. The subjects of this study were 27 students of class XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat. The scoring is cognitive using volleyball material tests or quizzes. Based on the data processing that the researcher has done on students of class XII MIPA 2, from a number of subjects as many as 27 people, it is concluded that in the first cycle there were 26 students with a percentage of 96% who did not complete 1 student with a percentage of 4%, in the second cycle which Complete number of 27 students with a percentage of 100% and zero incomplete. Based on the results of the research data analysis that has been carried out, it can be concluded that using online learning systems can improve volleyball learning outcomes in class XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.

**Keywords: Volleyball, Online System**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap

Nama : Andi Supriyadi  
Npm : 166611151  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
26- 11 2019	- Perbaiki latar belakang - Tambahkan penelitian relevan - Tambahkan jurnal	
03- 12- 2019	- Instrument diubah menjadi GPAI - Tambah referensi tentang voli mini - Perbaiki prosedur pembelajaran	
10- 12- 2019	- Perbaiki defenisi operasional - Perbaiki GPAI	
17 - 12- 2019	Acc untuk diseminarkan	
27 - 02- 2020	Seminar Proposal	
01- 03- 2020	Perbaikan proposal penelitian	
11 - 03- 2020	Penelitian Permainan voli mini	
14- 07 - 2020	Ubah judul dengan sistem daring	
28- 07- 2020	Penelitian daring siklus I	
03- 08 - 2020	Penelitian daring siklus II	
07- 08- 2020	Bimbingan Skripsi	
10- 08- 2020	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



**Dra. Hj. Fity Hastuti, M.Pd**  
NIP. 195911091987032002

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Andi Supriyadi  
Npm : 166611151  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya buat murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya di tuntutan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2020

Hormat saya



Andi Supriyadi

NPM. 166611151

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat”** . Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Study Strata 1 yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Sepenuh hati penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini bukan semata-mata karena kemampuan dan usaha penulis namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa untuk kesuksesan saya dalam penyelesaian study saya.
2. Buk Leni Apriani M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Raffly Henjelito M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .

4. Bapak Dupri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk serta ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu yang dimiliki selama penulis menimba ilmu di Universitas Islam Riau

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan dan kebahagiaan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi Penelitian ini, Penulis merasakan masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Proposal Penelitian ini. Akhir kata saya harapkan semoga Proposal Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru 8 Agustus 2020

Penulis

Andi Supriyadi  
166611151

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang .....	1
B Identifikasi Masalah .....	4
C Pembatasan Masalah .....	4
D Rumusan Masalah .....	5
E Tujuan Penelitian .....	5
F Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Bola Voli .....	6
a. Pengertian Bola Voli .....	6
b. Teknik Dasar Bola Voli .....	8
c. Permainan voli mini .....	16
2. Hakikat Belajar Daring .....	19
a. Pengertian Daring.....	19
b. Pembelajaran Daring.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Pertanyaan Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional.....	29

D. Pengembangan Instrumen .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
G. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data .....	38
C. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	28
Tabel 2. Format Penilaian Belajar Daring.....	30
Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan Belajar Daring.....	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Siklus I.....	34
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Siklus II.....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peningkatan Ketuntasan.....	38
Tabel 7. Ketuntasan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Pelaksanaan Servis Bawah.....	9
Gambar 2. Sikap Pelaksanaan Servis Atas.....	10
Gambar 3. Sikap Pelaksanaan Passing Bawah.....	12
Gambar 4. Sikap Pelaksanaan Passing Atas .....	13
Gambar 5. Sikap Pelaksanaan Samash.....	15
Gambar 6. Sikap Pelaksanaan Blok .....	16
Gambar 7. Ukuran Lapangan Voli Mini .....	18
Gambar 8. Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	22

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Histogram Ketuntasan Siswa Siklus I .....	35
Grafik 2. Histogram Ketuntasan Siswa Siklus II .....	37
Grafik 3. Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I dan Siklus II .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian Daring Siklus I .....	48
Lampiran 2. Hasil Penilaian Daring Siklus II .....	49
Lampiran 3. Pencarian Penilaian Siklus I .....	50
Lampiran 4. Pencarian Penilaian Siklus II .....	51
Lampiran 5. Analisis Statistik Siklus I .....	52
Lampiran 6. Analisis Statistik Siklus II .....	53
Lampiran 7. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus I .....	54
Lampiran 8. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus II .....	55
Lampiran 9. Dokumen .....	56

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Pendidikan pada umumnya kita dapatkan dari pendidikan formal maupun non formal, pada pendidikan formal secara sempit mencakup pendidikan yang berjenjang ( Paud, TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN, dan Perguruan Tinggi), namun pada pendidikan non formal secara luas mencakup pendidikan karakter pada keluarga, Sosial dan Masyarakat.

Tujuan utama dari pendidikan adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Perkembangan individu secara menyeluruh berarti individu tersebut dapat berkembang pada aspek fisik, mental, sosial, emosional dan spritualnya secara baik. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu wadah yang dapat membantu individu untuk dapat berkembang secara menyeluruh. Pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan tidak hanya focus pada aspek motorik saja namun juga terdapat aspek kognitif dan afektif..

Salah satu lembaga pendidikan formal sebagai sekolah dituntut untuk mengoptimalkan kemampuan siswa baik secara teori maupun praktik agar siswa memiliki keterampilan yang baik dan kehidupan yang sehat sebagai penunjang hasil belajar yang baik disekolah.

Olahraga pendidikan merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (UU No. 3 Tahun 2005 pasal I ayat 11).

Di dalam Sekolah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan menjadi pelajaran yang sangat disukai oleh siswa karena pelajaran tersebut membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dan mampu membuat siswa aktif dan sehat. Sekolah Menengah Pertama (SMA) dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berdasarkan kurikulum pembelajaran terdapat materi bola besar yaitu bola voli yang menjadi bahan ajar seorang guru untuk siswanya.

Menurut Ahmadi (2007: 22) Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Berdasarkan fenomena alam berupa wabah penyakit virus corona COVID 19 yang terjadi saat ini pada seluruh dunia termasuk Indonesia yang sudah banyak memakan korban hingga puluhan ribu manusia yang terjangkit penyakit virus corona ini, bahkan banyak juga yang meninggal dan ada juga yang bisa di sembuhkan oleh Allah SWT, dampak dari pandemi virus corona ini banyak melumpuhkan kegiatan aktivitas masyarakat, baik dari segi perekonomian, perdagangan, pariwisata maupun pendidikan dan segi lain- lainnya.

Untuk menghambat penularan mata rantai virus corona ini, Pemerintah memberikan pernyataan proses belajar mengajar dilakukan dengan jarak jauh, belajar dirumah, dilakukan secara daring baik dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA Sederajat sampai Perguruan Tinggi sama diberlakukan belajar daring. Para guru diwajibkan menguasai belajar dengan sistem daring dan di aplikasikan terhadap siswa sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Pembelajaran dengan system daring ini memiliki kelemahan atau kekurangan baik dari proses pembelajaran maupun dari respon siswanya karena belum memahami pembelajaran system daring ini, dan tidak seriusnya siswa mengikuti proses pembelajaran ini sehingga siswa akan lambat dalam menangkap materi yang diberi oleh guru. Disamping itu belum tercapainya KKM permainan bola voli kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat yang didapatkan informasi bahwa KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 75.

Maka solusi dari permasalahan yang terjadi adalah guru harus kreatif membuat pembelajaran menjadi aktif riang dan senang dengan memodifikasi

proses pembelajaran dengan menggunakan system daring, apakah dengan menggunakan system daring ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Proses belajar mengajar di liburkan atau belajar dari rumah karena mewabahnya penyakit virus corona COVID 19 demi menjaga kesehatan kita
2. Dimassa pandemi ini proses belajar mengajar dilakukan dengan metode daring agar belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar
3. Kurangnya pemahaman siswa menggunakan aplikasi daring sehingga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran
4. Masih terdapat siswa yang tidak memiliki handpone.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan banyaknya masalah, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini guna mempermudah dalam menganalisis persoalan yang akan diteliti. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini

adalah: “Menggunakan Sistem Daring untuk meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Masalah yang dibuat supaya lebih jelas dan terarah masalahnya, maka penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan Sistem Daring dapat meningkatkan hasil belajar bola voli. Siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah. Untuk meningkatkan hasil belajar bola voli dengan menggunakan Sistem Daring siswa kelas XII MIPA 2 MA Mainatun Najah Rengat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan suatu pengetahuan yang baru tentang menggunakan aplikasi daring pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.
2. Untuk menambah wawasan tentang menggunakan aplikasi sistem daring.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Olahraga Bola Voli

###### a. Pengertian Bola Voli

Menurut Sukirno (2012: 8) Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing- masing terdiri enam pemain dan bertanding hingga mendapatkan poin mencapai angka 25 terlebih dahulu, dalam sebuah tim terdapat 4 peran penting, yaitu toser atau (setter), spiker (smash), libero, dan pemain bertahan (defender).

Menurut Hidayat (2017:35) Permainan bola voli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Hal ini karena mengingat dalam olahraga ini, seorang pemain dituntut untuk mampu menjaga bola agar tetap berada diudara dan tak boleh menyentuh tanah. Selain itu pemain dituntut mampu menciptakan pukulan yang mampu membuat lawan tidak mampu menguasai bola tersebut secara sempurna guna menghasilkan poin. Proses ini bisa tercipta bila seorang pemain mampu menguasai teknik bermain bola voli dengan baik dan benar.

Menurut Hidayat (2017:8). Di dalam permainan bola voli juga memiliki peraturan dasar dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tidak menyentuh lantai permainan dan kemudian melambungkannya melewati net sebagai batas lapangan, dimana masing- masing tim akan memperoleh poin

apabila lawan gagal mempertahankan bola melambung diudara dan gagal melampaui net.

Dupri (2012). Mengatakan dalam permainan bola voli terdapat beberapa elemen teknik yang harus diperhatikan yaitu elemen-elemen penyerangan yang terdiri dari, servis, smash (pukulan). Untuk menghasilkan smash (pukulan) yang cepat dan kuat tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang diberikan oleh otot lengan sehingga nantinya diharapkan dengan smash yang cepat dan kuat bisa menghasilkan angka dengan matinya bola di pihak lawan. Selain elemen penyerangan permainan bolavoli juga memiliki elemen pertahanan meliputi passing bawah dan block.

Menurut Rohendi (2018:14) mengatakan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing- masing tiap tim terdiri dari 6 pemain dilapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa Bola voli adalah sebuah permainan adu ketangkasan secara beregu dengan 6 orang pemain inti dan pemain cadangan dengan tujuan memukul bola melewati net dan mengumpulkan skor hingga 25 game point.

## **b. Teknik Dasar Bola voli**

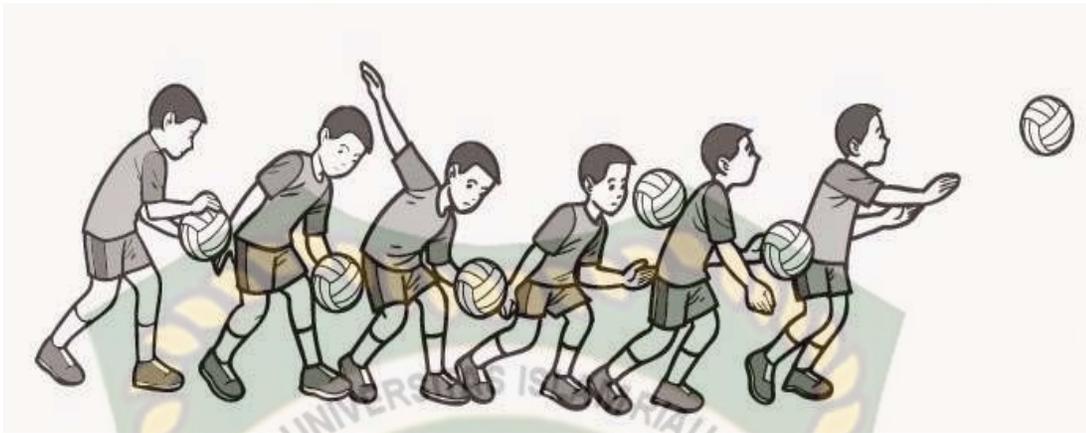
### **1. Service**

Service adalah suatu bentuk teknik dalam memukul bola voli. Dimana pukulan tersebut haruslah melewati net menuju area tim lawan, menuju area yang kosong atau mengarah pada para pemain lawan yang terlihat kurang piawai, sehingga lawan tersebut tidak mampu menguasai bola yang datang dan tim Anda yang menjatuhkan bola di daerah lawan akan mendapatkan tambahan poin.

#### **a. Servis Bawah**

Menurut Erianti (2004: 146) Langkah – langkah untuk melakukan service bawah adalah sebagai berikut.

- Sikap awal Satu pemain berdiri tegap dengan kaki kanan di depan, badan menghadap lurus dengan net berat badan pemain harus bertumpu di kaki yang belakang.
- Sikap pelaksanaan lambungkanlah bola voli ke arah atas dengan rendah. Tangan kanan gerakkan ke belakang, ayunkan perlahan ke depan, pukul bola ke area tim lawan. Siapkan tangan dengan posisi terkepal dengan kuat, lalu pukul. Saat akan memukul bola voli, ubahlah tumpuan berat badan ke kaki yang ada di depan.
- Untuk gerakan terakhir, Anda bisa memindahkan kaki yang ada belakang ke depan.

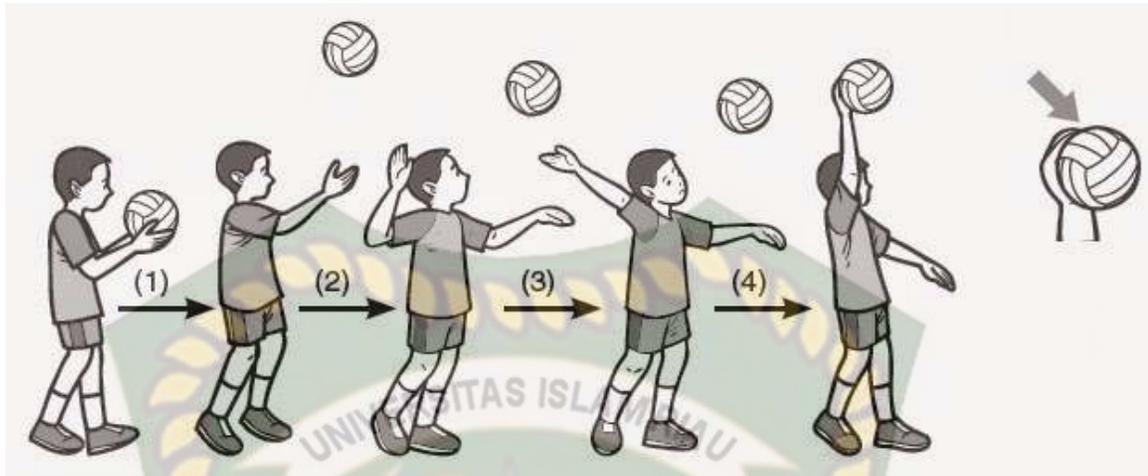


Gambar 1. Sikap melakukan servis bawah

**b. Servis Atas**

Langkah – langkah untuk melakukan service atas adalah sebagai berikut.

- Sikap awal Salah satu pemain bola voli berdiri dengan posisi kedua lututnya menekuk dan salah satu dari kakinya di depan, peganglah dengan kedua tangan bola voli Anda. Tangan kiri melambungkan bola voli ke atas hingga mencapai tinggi 1 meter diatas kepala dalam posisi di depan bahu.
- Sikap Pelaksanaan Kemudian, dengan cepat tariklah tangan kanan pada posisi di belakang bagian atas kepala dengan posisi telapak tangan menghadap bagian depan. Loncatkan tubug ke belakang dan secepatnya pukullah bola voli dengan telapak tangan. pada saat ini, posisi tangan harus lurus sekalipun semua badan tergerak.
- Sikap Lanjutan Saat akan memukul bola maka tumpuan berat badan harus berada di depan.



Gambar 2. Sikap melakukan servis atas

### c. Passing Bawah

Menurut Ahmadi (2007: 22 ). *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Sedangkan menurut Erianti, (2004:159). *Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah). Disamping untuk mempertahankan, juga sangat berperan untuk membangun serangan *passing* bawah dapat berfungsi sama dengan *passing* atas.

Menurut Hidayat (2017:43). *Passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga saat menerima pukulan smash. *Passing* bawah dipilih karena dengan teknik ini, kedua tangan akan lebih kuat dari pada *passing* atas. Sujianto dan Sujarwadi dalam skripsi Anggara (2019: 7) juga mengatakan *Passing* bawah

adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan satu sama lain dengan ayunan dari bawah atas depan. .

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *Passing* bawah adalah upaya seorang pemain untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang disebut tosser untuk dimainkan di lapangan sendiri untuk membangun serangan terhadap lawan.

Sedangkan menurut Rohendi dkk (2018:89) teknik dasar *passing* bawah meliputi beberapa gerakan yaitu.

#### **Sikap awal**

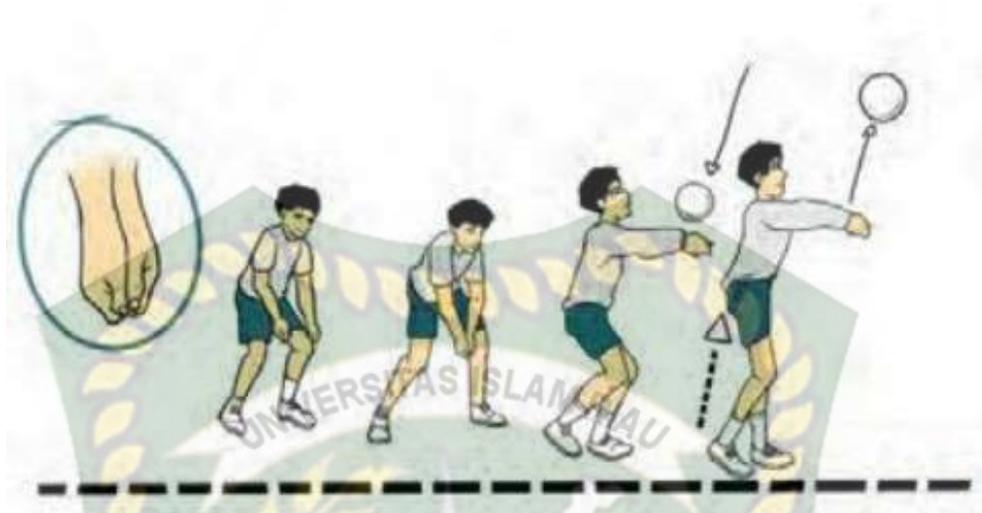
- 1) Badan sikap sempurna.
- 2) Kedua kaki dibuka selebar mungkin.
- 3) Kedua lutut agak ditekuk.
- 4) Kedua lengan relaks disamping badan.

#### **Pelaksanaan gerak**

- 1) Salah satu kaki kedepan.
- 2) Kedua lengan dirapatkan.
- 3) Bola kontak dengan lengan bagian bawah.
- 4) Pandang kearah sasaran.

#### **Gerak lanjutan**

- 1) Sendi pergelangan kaki belakang didorong ke atas.
- 2) Sendi lutut kaki belakang didorong keatas.
- 3) Kedua sendi bahu didorong kedepan.
- 4) Kedua lengan sejajar dengan dada.



Gambar 3. Sikap Melakukan Passing Bawah

#### d. Passing Atas

Menurut Barbara (2004: 54) Langkah – langkah untuk melakukan Passing atas adalah sebagai berikut.

- Persiapan.
  - Bergerak ke arah bola, siapkan posisi, bahu sejajar sasaran, kaki merenggang santai.
  - Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul
  - Tahan tangan di depan pelipis, melihat jendela yang dibentuk tangan ikuti bola ke sasaran.
- Pelaksanaan
  - Terima bola pada bagian belakang bawah, luruskan tangan dan kaki ke arah sasaran
  - Pindahkan berat badan ke arah sasaran, arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan,
  - Arahkan bola ke garis pinggir atau ketangan penyerang
- Lanjutan

- Luruskan tangan sepenuhnya, arahkan bola kesasaran, pinggul bergerak maju kearah sasaran
- Pindahkan berat badan kearah sasaran, bergerak kearah umpan.



Gambar 4. Sikap melakukan passing atas

#### e. Smash

Smash atau yang dikenal dengan spike merupakan tehnik dasar permainan bola voli yang berupa pukulan dengan gerakan melompat penuh kekuatan, lalu bola diarahkan ke area tim dari lawan yang kosong. Untuk melakukan smash ini dibagi menjadi 4 bagian. Apa sajakah itu ? yakni awalan, pukulan, tolakan dan pendaratan. Agar Anda lebih paham dan bisa menguasainya berikut ini ulasannya.

- **Awalan** Berikut ini adalah langkah – langkah awalan yang dilakukan dalam melakukan tehnik permainan bola voli “smash”.
  - Lakukan langkah awalan dengan jarak normal mulai dari 2,5 meter hingga 4 meter dari net.
  - Condongkanlah tubuh Anda dengan rileks ke depan.

- Tumpuan berat tubuh seimbang pada kedua kaki yang berada pada posisi awalan.
- **Tolakan.** Berikut ini adalah langkah – langkah tolakan yang dilakukan dalam melakukan tehnik permainan bola voli “smash”.
  - Posisi tumit dan jari kaki melakukan hentakan ke lantai atau tanah.
  - Ayunkalah kdua lengan ke arah depan
  - Gerakkanlah seluruh badan dengan cara yang sempurna, termasuk telapak kaki dan juga pinggul.
  - Melompatlah secara vertical lalu bergeraklah secara eksplosif.
- **Pukulan.** Berikut ini adalah langkah – langkah pukulan yang dilakukan dalam melakukan tehnik permainan bola voli “smash”.
  - Berikan jarak pada bola yag berada diatas jangkauan lengan dari pemain yang akan memukul.
  - Ayunkan tangan dengan cepat saat bola berada tepat diatas setinggi-tingginya.
  - Pastikan telapak tangan Anda tepat berada pada bagian atas dai bola.
  - Gerakkan lengan menuju arah garis yang berada di tengah badan setelah Anda berhasil memukul bola ke tim lawan.
  - Lakukan pemukulan dengan benar agar bisa menghasilkan bola melaju cepat dan tepat sasaran.
- **Pendaratan.** Berikut ini adalah langkah – langkah pendaratan yang dilakukan dalam melakukan tehnik permainan bola voli “smash”.
  - Apabila Anda tengah berhasil memukul sebuah bola dan mendapatkan tambahan poin maka Anda harus kembali pada posisi awal dengan sikap badan yag sempurna.
  - Pastikan kondisi tubuh pada keadaan rileks lantas bersiap dengan serangan yang datang selanjutnya.
  - Daratkalah kedua kaki Anda dengan posisi mengeper.
  - Pastikan posisi jari – jemari kaki dan lutut dalam posisi yang lentur



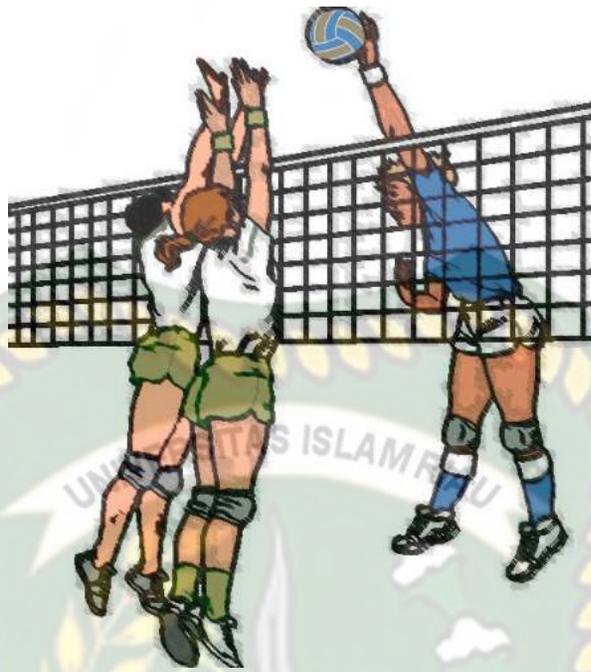
Gambar 5. Sikap melakukan Smash

#### f. Block

Tekhnik ini dilakukan dengan tujuan agar mampu menahan atau mencegah terjadinya serangan dari tim lawan kepada tim Anda. Untuk pertahanan Anda bisa melakukannya dengan menggunakan kedua tangan Anda bersamaan dengan lompatan yang cukup tinggi. Setelah itu tahan bola supaya tidak bisa masuk ke dalam area tim Anda.

Berikut ini adalah langkah – langkah dalam melakukan tekhnik block.

- Anda harus berdiri dalam posisi badan tegap dan kaki sejajar dengan kedua tangan posisi di depan dada menghadap arah net.
- Setelah itu, lakukanlah lompatan mengikuti kemana arah bola yang telah dipukul oleh pemain dari kubu lawan.



Gambar 6. Sikap melakukan Blok

Menurut Iskandar (2018). Sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam menciptakan alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga anak murid dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan anak sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli.

### c. Permainan Voli Mini

#### 1) Pengertian Voli Mini

Permainan bola voli mini adalah permainan yang memodifikasi dari permainan bola voli sesungguhnya. Hanya saja dalam bola voli mini jumlah pemain, aturan mainnya, lebar dan panjang lapangannya serta tinggi netnya di modifikasi agar dimaksudkan untuk mempermudah cara bermainnya sehingga

menarik untuk memainkannya. Permainan ini dilakukan oleh 8 pemain yang dibagi menjadi dua regu, sehingga masing-masing regu terdiri dari 4 orang pemain.

Didalam jurnal Muhammad Supiani (2017), mengatakan permainan bola voli mini merupakan permainan beregu yang menggunakan dan memerlukan alat dalam pencapaian tujuan pembelajaran berupa bola khusus, yaitu bola voli yang berukuran nomor 4, permainan bola voli mini dimainkan oleh 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan yang dimainkan diatas lapangan yang berukuran 6 x 12 meter dengan dibatasi oleh net/pembatas tengah dua lapangan dengan ketinggian 2,00 – 2,10 meter serta mempunyai aturan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemikiran penulis permainan voli mini adalah permainan bola voli yang diperkecilkan baik dari, jumlah pemain, ukuran lapangan, bola, skor point, tidak memiliki garis serang, dengan dua kali kemenangan (*two wining*), dan pergantian pemainnya bebas.

Ruhyatna, (2018) Pengembangan pembelajaran permainan bola voli mini pada pendidikan jasmani melalui modifikasi sangatlah tepat dilakukan, karena selain variasi mengajarnya banyak, penyesuaian terhadap kemampuan anak sehingga mereka tidaklah terlalu bosan mengikuti pembelajaran, termotivasi dan bergairah untuk bergerak.

## 2) Peraturan Permainan Voli Mini

Menurut Edi Hartomo (hal 30) Peraturan sederhana permainan bola voli mini adalah sebagai berikut.

1. Pemain tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut.

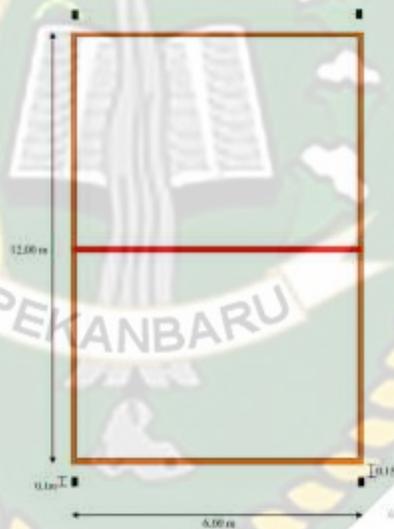
2. Satu regu mempunyai kesempatan memvoli 3 kali.
3. Pemain tidak boleh menyentuh net (jaring) atau menginjak garis tengah.

Peraturan permainan bola voli mini meliputi.

- a. Lama bermain two winning set
- b. Tinggi net 2,10 meter pa dan 2,00 meter pi.
- c. Lapangan 12,00 x 6,00 meter, lebar garis 4 cm
- d. Bola voli ukuran 4 berat 220-240 gram.
- e. Jumlah pemain 4 inti, 2 cadangan
- f. Pergantian pemain bebas asal diselingi 1 rally
- g. Servis harus urut bergantian
- h. Ketika dilakukan servis harus diposisinya masing-masing tetapi setelah rally bebas, tidak ada garis serang.

**LAPANGAN VOLI MINI**

- Ukuran lapangan volimini adalah :
- Panjang = 12,00 m
- Lebar = 6,00 m
- Tebal garis = 0,04 m
- Tinggi Net Putri = 2,00 m
- Tinggi Net Putra = 2,10 m



Gambar 7. Ukuran lapangan voli mini

Peraturan permainan bolavoli mini ini sudah banyak di kembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa kita modifikasikn sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Bola, bola dalam permainan bolavoli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garls tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau Net, tinggi net standart untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00

meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal 12 tahun. Lapangan, luas lapangan bolavoli mini adalah, panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garls serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah dl belakang garis akhir lapangan, tebal garis 5 cm.

## **2. Hakikat Pembelajaran Daring**

### **a. Pengertian Daring.**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah daring memiliki arti terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Memiliki arti yang sama dengan online, aktivitas daring terjadi ketika perangkat elektronik seperti komputer, laptop, maupun ponsel terhubung ke internet.

### **b. Pembelajaran Daring**

Menurut Syarifudin (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam schemata pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai.

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan system pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada.

Menurut Jayul dan Irwanto (2020) Di tengah pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar disarankan menggunakan model pembelajaran daring. Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Metode yang memiliki aplikasi video dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, pesan suara, email, aplikasi Whatsapp, Classroom dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara baik dengan jumlah peserta yang tidak terbatas. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19.

## B. Penelitian Relevan

Kuntarto E (2017) meneliti tentang keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran daring atau Online Learning Model (OLM), sekaligus menerapkannya untuk meningkatkan keefektifan perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Pengembangan OLM menggunakan teknik Online Interactive Learning Model (OILM) dengan memanfaatkan media sosial berbasis internet serta telepon seluler atau ponsel sebagai sarannya. Hasil penelitian menunjukkan : OILM efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia program Strata 1. Model pembelajaran telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hasil kuesioner subjek berpendapat bahwa OLM telah memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional atau tatap muka.

Sulata A dan Hakim (2020) meneliti tentang Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada segala bidang, khususnya pendidikan tinggi. Sistem perkuliahan daring pada pendidikan tinggi menjadi solusi efektif dan telah diterapkan dalam proses perkuliahan. Kendala terjadi pada perkuliahan yang mengandalkan model praktek di lapangan seperti pada jurusan olahraga. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran perkuliahan daring mahasiswa ilmu keolahragaan Universitas Negeri Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala perkuliahan daring yang diterapkan di Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Sadikin Ali (2020) Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Bola voli termasuk dalam pembelajaran Penjas di sekolah SMA, pada saat proses pembelajaran guru sebagai peneliti menemukan fakta bahwa Pembelajaran di masa pandemi dilakukan dengan jarak jauh atau belajar di rumah, karena guna memutuskan mata rantai virus corona

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa guru diwajibkan menguasai cara metode pembelajaran daring agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Maka dari itu penulis sengaja mengambil penelitian ini di sekolah SMA yang didalam penelitian ini yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Dengan Menggunakan Sistem Daring Terhadap Siswa

Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat. Diharapkan dengan adanya pembelajaran dengan sistem daring ini proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa tetap meningkat.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan sistem daring ini mampu meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat?.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2015:2) Penelitian Tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Menurut Sumarta (2013:34) penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

Penelitian yang dilakukan dengan baik pada dasarnya ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah (Suharsimi Arikunto, 2006:20).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan (*Action Research*), dengan menggunakan model dari kemmis dan Mc. Taggart, yang berupa satu siklus atau putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, yaitu diantaranya: (1) Perencanaan/*Olanning*,

(2) Tindakan/*Acting*, (3) Pengamatan/*Observing*, (4) Refleksi/*Reflecting*, dan akan diadakan revisi perencanaan pada siklus ulang jika masih diperlukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode daring, dimana pembelajaran tersebut dikemas dalam bentuk pembelajaran online yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar tetap efektif dan efisien, dan menarik perhatian atau minat siswa sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran baik di kelas virtual maupun live streaming.

Menurut Syarifudin (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka..

Sugiyono (2010:310) mengatakan peneliti melakukan observasi partisipan, dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Peneliti tindakan ini terdiri dari dua siklus, dimana pada setiap siklusnya ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 8. Skema penelitian tindakan kelas**

**Arikunto (2006:97)**

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan.**

- a) Menetapkan melalui pelajaran bola voli.
- b) Mempersiapkan RPP.
- c) Mempersiapkan bentuk kegiatan metode dan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
- d) Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.
- e) Mempersiapkan scenario pelaksanaan tindakan.

#### **2. Pelaksanaan.**

- a) Mengajarkan pelaksanaan daring, berdoa dan melakukan absen
- b) Menjelaskan Sejarah bola voli.
- c) Menjelaskan Teknik dasar servis dan *Passing*
- d) Memberikan tugas dan mengerjakan soal ulangan siklus I

#### **3. Observasi**

- a) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
- b) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

- c) Mencatatkan hasil analisis cara mengorganisasikan latihan.
- d) Mendokumentasikan cara pemanfaatan alat yang digunakan.

#### **4. Refleksi.**

- a) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- b) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan metode daring.

### **Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

- a) Menetapkan materi atau pokok bahasa yang akan dijadikan penelitian
- b) Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi.
- c) Menyusun lembar evaluasi.
- d) Menyusun lembar refleksi.
- e) Menyusun scenario pelaksanaan tindakan.

#### **2. Pelaksanaan**

Pada siklus II pelaksanaan tindakan akan sesuai dengan hasil refleksi.

Sebagai prediksi langkah- langkah tindakan adalah sebagai berikut.

- a) Memberikan petunjuk atau penjelasan dan memberikan kesempatan kepada siswa memperhatikan dan Tanya jawab.
- b) Menjelaskan Teknik Smash bola voli.
- c) Menjelaskan Teknik blok bola voli.
- d) Menjelaskan Permainan voli mini
- e) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.
- f) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan.
- g) Mecatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

#### **3. Observasi**

- a) Mengamati pengembangan dan mengordinasikan materi pengajaran.
- b) Mencatat hal yang menarik selama observasi.
- c) Memantau dalam jenis kegiatan pembelajaran.
- d) Mendokumentasikan penggunaan alat bantu sesuai dengan kompetisi.
- e) Mengamati pelaksanaan pembelajaran secara individu dan kelompok.

- f) Mengamati penggunaan waktu secara efisien.
- g) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penilaian.

#### 4. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan, dan peningkatan pengajaran.

- a) Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bergairah melakukan olahraga dalam teknik *passing* bawah.
- c) Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran.
- d) Siswa berkeinginan untuk meningkatkan prestasi yang akan dilakukan.

#### B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014:188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat, yang berjumlah 26 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XII MIPA 2	10	17	27

Tata Usaha MA Madinatun Najah Rengat

Dengan Demikian Total dalam jumlah Subjek Penelitian ini berjumlah 27 orang.

### C. Defenisi Operasional

Usaha untuk mennghindari kesimpang siuran akibat kesalah pahaman penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atau istilah kata sebagai berikut.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, pesan suara, email, aplikasi Whatsapp, Classroom dan video steraming online Pembelajaran dapat dilakukan secara baik dengan jumlah peserta yang tidak terbatas.

Bola voli adalah sebuah permainan adu ketangkasan secara beregu dengan 6 orang pemain inti dan pemain cadangan dengan tujuan membentuk strategi penyerangan terhadap tim lawan dan membuat formasi pertahanan agar mencapai skor 25 game point.

### D. Pengembangan Instrumen

Penilaian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

#### 1. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan membuat stndar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, lokasi waktu dan sumber bahan atau alat.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun melalui dua siklus. Setiap RPP yang digunakan memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pembelajaran, langkah- langkah kegiatan, lokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah- langkah pembelajaran kooperatif teknik bermain.

## 3. Lembaran penilaian

**Tabel 2. Format penilaian pembelajaran daring bola voli**

Aspek yang dinilai	Kualitas Koognitif	Kategori
Tugas 1	100	Sangat Baik
Tugas 2	100	Sangat Baik
Ulangan 1	100	Sangat Baik
Ulangan 2	100	Sangat Baik
Jumlah		
Rata - rata		

Skala nilai (Surya dan Ridwan , 2017)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi.

Observasi dilakukan sebelum pembuatan proposal, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dalam pembelajaran.

### 2. Perpustakaan.

Buku dan teori yang mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan bola voli dan belajar daring.

### 3. Penilaian

Pada penilaian tugas dan kuis pertemuan kelas virtual supaya peneliti dapat mengetahui apakah siswa dapat memiliki kemajuan ataupun perubahan dalam proses pembelajaran daring yang telah dilakukan selama melakukan pembelajaran, serta peneliti mengetahui sejauh manakah kemampuan siswa dalam melakukan tindakan pembelajaran daring bola voli yang benar.

### 4. Program Pembelajaran

Sebuah program pembelajaran yang di rancang melalui RPP gunanya untuk terealisirnya suatu pembelajaran tertentu berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sekolah.

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan data penelitian dilakukan dengan kelas virtual Google Meet.

### 2. Waktu

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada hari minggu tanggal 28 Juli 2020 sampai selesai.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran daring bola voli, penulis melakukan penilaian. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah berdasarkan pada:

**Tabel 3. Interval kategori kemampuan pembelajaran daring bola voli**

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

KTSP (2007: 367)

Sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes MA Madinatun Najah Rengat, maka apabila tuntas mendapatkan nilai 70. Ketuntasan tercapai apabila 80% siswa dan siswi mampu melakukan pembelajaran daring dengan nilai minimum 70. Maka kelas itu dinyatakan lulus.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Sudijono, 2010:23)}$$

Keterangan:

P : Angka presentase maksimal

F : Frekuensi siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian yang menggunakan pembelajaran daring ini dilakukan pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat pada mata pelajaran Penjasorkes tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah siswa 27 orang. Penelitian ini dilakukan pada materi bola voli melalui pembelajaran daring.

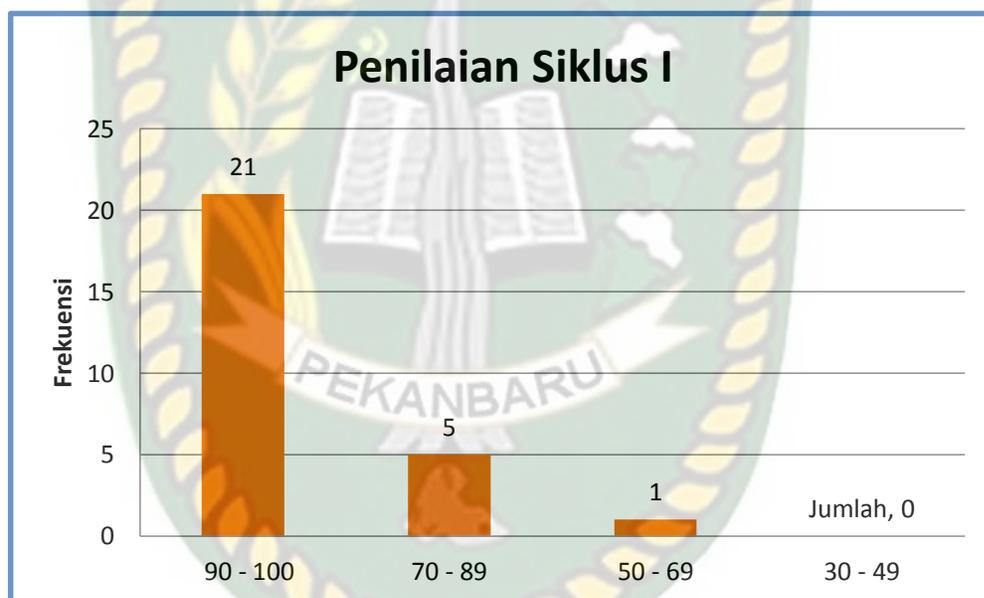
#### 1. Paparan Hasil Penilaian GPAI Siklus 1 Pembelajaran Daring Bola Voli

Berdasarkan siklus I terdiri dari dua pertemuan dan I kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus I diadakan di pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama peneliti hanya ingin melihat daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan dan siswa dapat merespon atau tidak dalam materi tersebut dengan menggunakan belajar daring. Adapun hasil pada siklus I terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi data siklus I dalam Pembelajaran daring bola voli pada siswa kelas XII MIPA 2 Madinatun Najah Rengat.**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 - 100	Sangat Kompeten	21	78 %
2	70 - 89	Kompeten	5	18 %
3	50 - 69	Cukup Kompeten	1	4 %
4	30 - 49	Kurang Kompeten	0	0 %
5	10 - 29	Tidak Kompeten	0	0 %
Jumlah			27 Orang	100 %
Rata-rata			96	
Kategori			Sangat Kompeten	

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus I dengan kategori sangat kompeten terdapat 21 siswa dengan persentase 78%, kategori kompeten terdapat 5 siswa dengan persentase 18%, dan kategori cukup kompeten terdapat 1 siswa dengan persentase 4%. Jadi pada siklus I peningkatan hasil belajar daring adalah 96%. Berdasarkan hasil di atas, siswa yang tuntas terdapat 26 siswa dan siswa yang tidak tuntas terdapat 1 siswa. Hal ini dapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Histogram ketuntasan siswa pada siklus I dalam pembelajaran daring bola voli pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat

a. Refleksi Siklus I

Tahap akhir pelaksanaan refleksi pada siklus ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran dengan kelas virtual. Refleksi untuk nilai unjuk kerja pada pembelajaran daring dengan

permainan bola voli siklus I adalah rata-rata perolehan kemampuan belajar daring kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat sebesar 78 % dalam kategori ‘‘Sangat kompeten’’ dengan jumlah 21 siswa, 5 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 18% , dan 1 siswa dalam kategori cukup kompeten dengan persentase 4%.

Mencermati hasil dan kelemahan di atas, maka sebaiknya guru memfokuskan pada siswa yang tampak sulit dan ragu-ragu memahami dan menjawab soal ujian dengan baik. Kemudian guru mengamati respon yang dilakukan oleh siswa, sehingga guru dapat mengoreksi kemampuan koognitif siswa dalam melakukan pembelajaran daring bola voli.

Maka dari itu, peneliti melakukan tindak lanjut dengan mengadakan siklus II untuk pembelajaran daring materi bola voli kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.

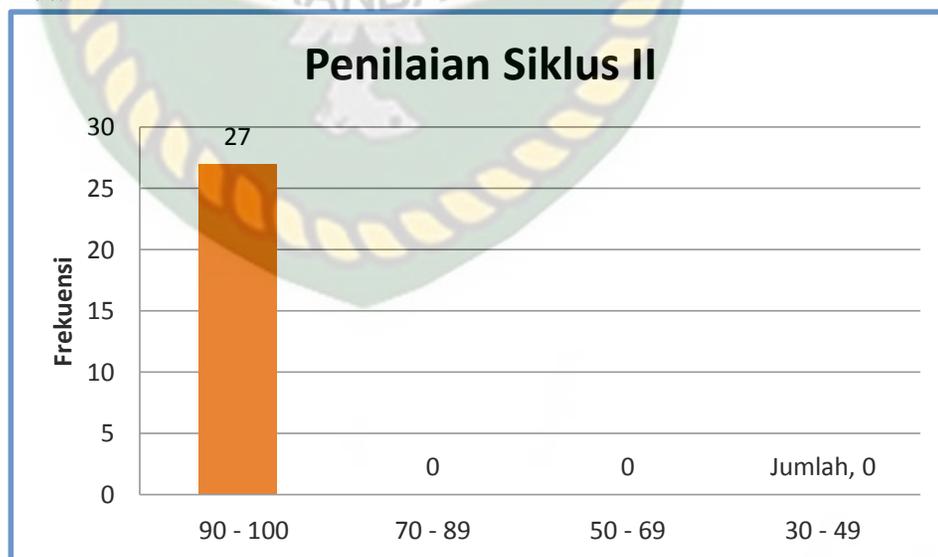
## **2. Paparan Hasil Penilaian GPAI Permainan Voli Mini pada Siklus II**

Berdasarkan siklus II terdiri dari pertemuan ketiga dan ke empat. Pada ulangan siklus II diadakan dipertemuan keempat. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan materi tentang teknik Smash, blok dan permainan voli mini. Adapun hasil pada siklus II terdapat pada tabel di bawah ini

**Tabel 5. Distribusi frekuensi data siklus II dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 - 100	Sangat Kompeten	27	100 %
2	70 - 89	Kompeten	0	0 %
3	50 - 69	Cukup Kompeten	0	0 %
4	30 - 49	Kurang Kompeten	0	0 %
5	10 - 29	Tidak Kompeten	0	0 %
Jumlah			27 Orang	100 %
Rata-rata			100	
Kategori			Sangat Kompeten	

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus II dengan kategori sangat kompeten terdapat 27 siswa dengan persentase 100%, Berdasarkan hasil di atas, siswa yang tuntas terdapat 27 siswa dan siswa yang tidak tuntas 0 siswa. Hal ini dapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut:



**Grafik 2. Histogram ketuntasan siswa pada siklus II dalam pembelajaran daring kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat**

a. Refleksi Siklus II

Perolehan data siklus II pembelajaran daring pada teknik materi bola voli siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat, dengan rata-rata 100 dalam kategori “sangat kompeten”. Dapat dilihat bahwa terdapat 27 siswa mampu memperoleh nilai tuntas dengan persentase 100%. Pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Maka dari itu, perolehan nilai secara individual siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

**B. Analisis Data**

Data yang diperoleh mulai dari pembelajaran daring, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. pada siklus I terdapat 21 siswa yang tuntas dan pada siklus II terdapat 27 siswa yang tuntas. Untuk lebih jelasnya terpapar pada tabel berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peningkatan Ketuntasan Pada Pembelajaran bola voli Menggunakan Sistem Daring Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

Mean		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
96	100	Terjadi Peningkatan

Data hasil olahan penelitian

Ketuntasan Kemampuan Koognitif pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat pada pembelajaran daring mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Ketuntasan kemampuan siswa penilaian siklus I dan siklus II pembelajaran daring bola voli Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat.**

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Siklus I	Tuntas	26	96%
	Tidak Tuntas	1	4%
Siklus II	Tuntas	27	100%
	Tidak Tuntas	0	0%

Data Olahan Penelitian

Dari data ketuntasan kemampuan siswa dari pembelajaran daring siklus I dan siklus II di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan kemampuan siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat, pada siklus I terdapat 96% (26 siswa), dan siklus II terdapat 100% (27 siswa). Pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan nilai pada siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat, ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II juga dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 3. Hasil Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II Materi bola voli pembelajaran daring Siswa Kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat..**

### C. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat, dalam Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan subjek penelitian berjumlah 27 siswa, dengan persentase siklus I 96 % dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dan Siklus II menjadi 100% dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 27 orang. Dari hasil penilaian pada siklus II yang mengalami peningkatan 100% maka dikategorikan berhasil dalam upaya meningkat hasil belajar bola voli dengan menggunakan sistem daring.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus 4 pertemuan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar bola voli dapat dibuktikan dari hasil akhir penilaian siklus II dengan persentase 100 % siswa yang tuntas dengan KKM 75. Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih aktif sehingga menyenangkan.

Dilihat dari jumlah siswa yang melakukan pembelajaran daring dalam materi bola voli, pada siklus pertama ini sudah mengalami kenaikan yang berarti bahkan bisa dibilang sudah baik kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran daring, pada siklus pertama terlihat hanya ada 1 siswa yang belum bisa melebihi nilai KKM. Jadi masih ada 4% siswa di kelas XII MIPA 2 yang belum bisa melakukan pembelajaran daring dengan benar dan nilainya masih dibawah KKM dalam siklus pertama ini, sementara 96 % siswa sudah dapat melakukan pembelajaran daring.

Pada Pelaksanaan pembelajaran daring di siklus II ini sudah tidak ada siswa yang belum bisa melakukan pembelajaran daring dengan baik atau dapat dikatakan nilainya masih dibawah KKM. Karena sudah dilakukan penyampaian materi dan perbaikan nilai ujian terhadap siswa yang belum mencapai KKM, dengan asumsi siswa lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru karena tugas yang diberikan menyangkut nilai atau hasil dari ujian, Sehingga seluruh siswa berhasil melampaui nilai KKM 75.

Dalam pembelajaran daring berhasil menumbuhkan kepuasan dan motivasi dalam belajar. Hal ini terbukti karena siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran daring bola voli sehingga siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring materi bola voli dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mampu memberikan inovasi yang baru dalam pembelajaran di sekolah. Dalam mengikuti pembelajaran bola voli, peserta didik menjadi sangat antusias dan sangat gembira.

Sadikin (2020) Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat.

Menurut Kuntarto (2017) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran

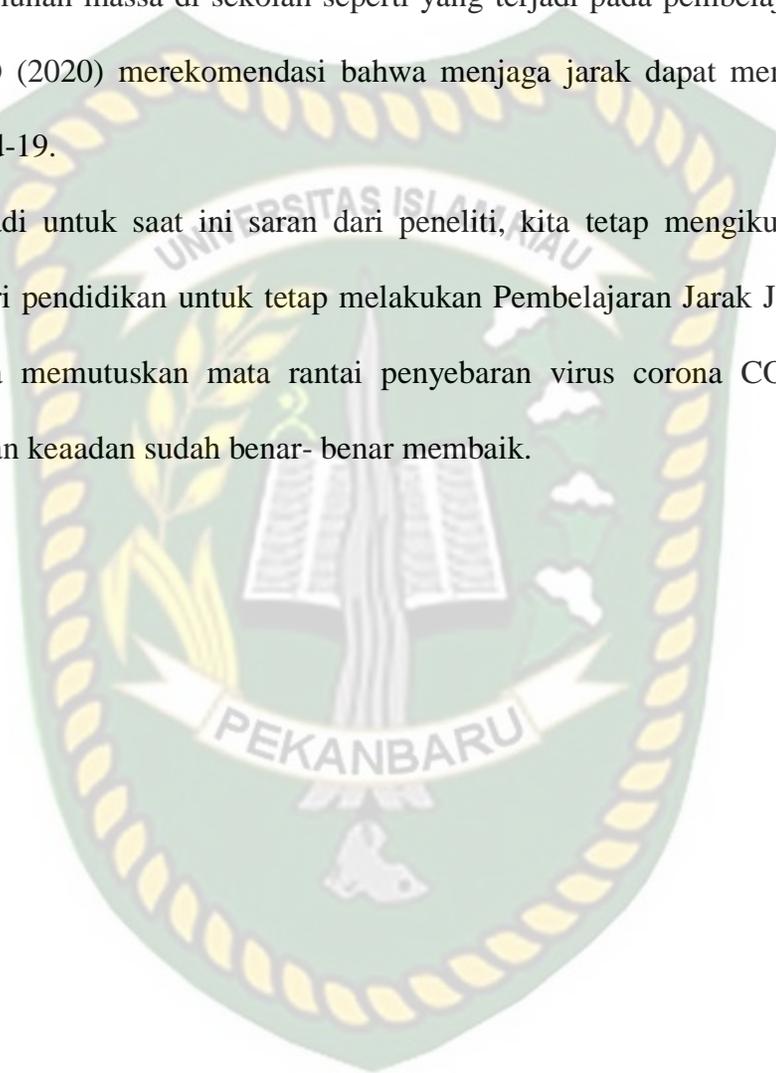
dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.

Namun dari sisi lain terdapat berbagai macam kendala dalam pembelajaran daring, Siswa tidak terlalu serius dalam memperhatikan materi yg di sampaikan, siswa bermasalah dengan jaringan, quota internet, dan ada yang tidak memiliki handphone. Sulata dan Hakim (2020) juga mengatakan Terdapat beberapa kendala perkuliahan daring yang diterapkan di Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Kendala tersebut meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan deadline pengerjaan yang pendek.

Ada sebagian siswa yang tidak bisa masuk kedalam link yang sudah dibagikan, siswa juga dengan mudah menjawab soal dan tugas yang diberi oleh guru dengan menepi paste dari internet. Siswa hanya memahami pembelajaran dari materi yang diberi, namun untuk praktik sebagian tidak memahami jadi kelemahan dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini hanya sebatas melihat kemampuan koognitif saja namun untuk melihat kemampuan keterampilan siswa akan di uji coba pada penelitian lanjutan skripsi ini. Sedangkan kelebihan dari pembelajaran daring ini, siswa jadi bisa menggunakan media virtual maupun kelas online dengan baik, mampu menumbuhkan kemandirian belajar (self regulated learning). Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Siswa dapat

mengakses materi pembelajaran dan mengirim tugas yang diberikan guru tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa di sekolah seperti yang terjadi pada pembelajaran tatap muka. WHO (2020) merekomendasi bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan Covid-19.

Jadi untuk saat ini saran dari peneliti, kita tetap mengikuti kebijakan dari menteri pendidikan untuk tetap melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan upaya memutuskan mata rantai penyebaran virus corona COVID 19 sampai dengan keadaan sudah benar- benar membaik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari deskripsi penelitian dan analisa data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran daring siswa kelas XII MIPA 2 MA Madinatun Najah Rengat dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli. Dari hasil tes menunjukkan rata- rata Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan subjek penelitian berjumlah 27 siswa, dengan persentase siklus I 96 % dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dan Siklus II menjadi 100 % dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 27 orang. Di kategorikan berhasil.

Pembelajaran berbasis daring memberikan dampak yang positif bagi siswa yang didapat dari proses pembelajaran dengan daring dapat berlangsung bersama dengan teman teman. Kemudian efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam jam untuk belajar di kelas. Keutamaan selanjutnya adalah bahan belajar dapat di akses kapan saja dengan kecanggihan teknologi, materi materi pembelajaran tersebut dapat diunduh dan dapat dipelajari kapan saja tanpa dibatasi waktu.

Perlu diingat juga bahwa sehebat apapun kemajuan teknologi pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga pembelajaran

konvensional tetap dibutuhkan. Bagaimanapun pembelajaran tatap muka merupakan pengalaman pembelajaran terbaik yang pernah ada dan tidak bisa secara total digantikan dengan kemajuan teknologi apapun.

## **B. Saran**

Berdasarkan kelemahan dan kelebihan dari penelitian ini yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode daring, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variable variabel lain yang mendukung penelitian ini. Dari hasil penelitian diatas peneliti akan memberikan beberapa saran yang harus diketahui untuk kesempurnaan penelitian yaitu peneliti harus memberikan penjelasan materi dengan membuat video beserta keterampilan gerakanya sehingga siswa dengan mudah memahami dan mengikuti keterampilan gerak dirumahnya masing masing. Peneliti memberikan jarak renggang waktu untuk pengerjaan tugas terhadap siswa karena pada dasarnya siswa mendapatkan tugas yang banyak dari guru setiap mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, R., Sujiono, B., Hernawan, H., & Dupri, D. (2018, November). Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 3, No. 01, pp. 110-120).
- Ahmadi, N.(2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo, Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI Cetakan ketigabelas Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta*. PT Bumi Aksara.
- Barbara, dkk (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Darmilis, D. Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Mata Pelajaran PJOK Melalui Modifikasi Alat Siswa Kelas IV SDN 027 Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(5), 795-802.
- Dupri, D. (2012). *Hubungan Explosive Power Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli Kuansing Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Erianti. (2011). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang. Suka Bina Press.
- Hambali, S. (2016). Pembelajaran *Passing* Bawah Menggunakan Metode Bermain Pada Permainan Bola Voli Siswa Sd Kelas V. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 58-70.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta, Anugrah.
- I Made, (2019). Upaya Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII 10 MTS N 3 Kota Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Iskandar, M. I. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Drill Pada Siswa Kelas

V Sd Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. *Ilmiah SPIRIT*, 18(2).

Kandila Riandini, B. E. T. H. A. R. I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Permainan Bolavoli Mini (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA I SMAN 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2).

Putra, Dkk (2018). Meningkatkan proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dengan materi passing bawah bola voli mini melalui pembelajaran kooperatif model Stad pada siswa kelas v sd negeri 168/ii Sumber mulya kabupaten bungo, *Jurnal Muara Olahraga* Vol. 1 No. 1 (2018).

Raswin, R., & Aulia, R. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Bola Karet. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 68-77.

Rohendi dan Suwandar, (2017). Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum, Bandung. Alfabeta.

Rosdiani, D (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan nilai*, Bandung. Alfabeta.

Ruhatna, Y. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Dengan Bola Plastik Sekolah Dasar Negeri Kertasari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. *Elementaria Edukasia*, 1(2).

Sholeh, (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas V SD N 016 Mekar Jaya. Skripsi. Universitas Islam Riau.

Sudijono, A (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Sukirno, Waluyo (2012). Cabang Olahraga Bola Voli, Palembang. Unsri Press.

Supiani, m. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Melakukan Pasing Bawah Melalui Modifikasi Bola Voli Mini di Kelas IV SDN 6 Tanjung. *Jurnal langsung*, 4(2).

- Undang – undang RI Nomor 3 Tahun (2005). Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 18 Ayat 2. Bandung: Citra Umbara.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Ardi sulata, m., & Aziz hakim, a. B. D. U. L. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109-119.
- Ridwan, A. S. S. (2017). Peningkatan Mutu Dikalangan Guru SD Gugus Diponegoro kecamatan Ungaran Barat Dengan Kemampuan Penyusunan Proposal PTK melalui Workshop. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 23-30.